

## ABSTRACT

CHRISADIYA, RUTH DESTIA. **The Translation of Idiomatic Expressions in J.K. Rowling's *Harry Potter and the Sorcerer's Stone*: A Study on Equivalence and Translation Strategies.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

This study is concerned with idiomatic expression especially those which are found in the novel *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* by J.K. Rowling. Idiomatic expressions are divided into two types, idioms and phrasal verbs. It is challenging to translate idiomatic expressions because idioms have various meanings. They can not be translated by "a word-for-word".

There are two problems to be discussed in this study, the first is the equivalence of the Indonesian translation of idioms in J.K Rowling's *Harry Potter and the Sorcerer's Stone* and second is the applied strategies to translate English idioms in J.K. Rowling's *Harry Potter and the Sorcerer's Stone*. Several theories are used to support this study. They include the theories of equivalence from Nida and Taber, Catford, and Munday. Also the theories of translation strategies based on Baker, Venuti and Krings.

This study employs the library research method and uses translation approach. The data analyzed in this study consists of idiomatic expressions in J.K Rowling's *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* novel. A total of 120 idiomatic expressions were collected in this study. The steps of this study were collecting data, categorizing and analyzing data.

As the result of the analysis, there are two types of idiomatic expressions in this study, they are idioms and phrasal verbs. From 120 data found in the novel, 12 data are selected to be displayed and discussed. Based on Nida and Taber's theory of equivalence, there are 8 data which are identified as dynamic equivalence and 4 data are identified as formal equivalence. According to Baker, the strategy which is applied in the translation are divided into three types, the first is using an idiom of similar meaning and form, second is using an idiom of similar meaning but dissimilar form and translation by paraphrase. The result shows that the translation by paraphrase is mostly used with 9 numbers of data, followed by using an idiom of similar meaning but dissimilar form with 2 numbers and using an idiom of similar meaning and form with 1 number.

## ABSTRAK

CHRISADIYA, RUTH DESTIA. **The Translation of Idiomatic Expressions in J.K. Rowling's *Harry Potter and the Sorcerer's Stone*: A Study on Translation Strategies and Acceptability**. Yogyakarta: Departemen Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Penelitian ini berkaitan dengan ekspresi idiomatik terutama yang ditemukan dalam novel *Harry Potter and the Sorcerer's Stone* oleh J.K. Rowling. Ekspresi idiomatik dibagi menjadi dua jenis, idiom dan kata kerja. Menerjemahkan ekspresi idiomatik adalah hal yang menantang karena idiom memiliki berbagai makna. Mereka tidak dapat diterjemahkan dengan "kata-demi kata".

Ada dua masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang pertama adalah kesetaraan terjemahan idiom di J.K. Rowling's *Harry Potter and the Sorcerer's Stone* dan kedua adalah strategi untuk menerjemahkan idiom bahasa Inggris di novel J.K. Rowling *Harry Potter and the Sorcerer's Stone*. Ada beberapa teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu teori kesetaraan dari Nida dan Taber, Catford, dan Munday. Juga teori strategi penerjemahan berdasarkan Baker, Venuti dan Krings.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan menggunakan pendekatan penerjemahan. Data yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari ekspresi idiomatik di J.K. Rowling's *Harry Potter and the Sorcerer's Stone*. Ada sebanyak 120 ekspresi idiomatik dikumpulkan dalam penelitian ini. Langkah-langkah dari penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, mengelompokkan dan menganalisis data.

Hasil dari analisis, ada dua jenis ekspresi idiomatik dalam penelitian ini, yaitu idiom dan kata kerja phrasal. Dari 120 data yang ditemukan dalam novel, 12 data yang dipilih untuk ditampilkan dan dibahas. Berdasarkan teori Nida dan Taber tentang kesetaraan, ada data 8 yang diidentifikasi sebagai kesetaraan dinamis dan 4 data diidentifikasi sebagai kesetaraan formal. Menurut Baker, strategi yang diterapkan dalam terjemahan dibagi menjadi tiga jenis, pertama, yang menggunakan idiom makna yang sama dan bentuk, kedua, menggunakan idiom makna serupa tetapi bentuk yang berbeda dan terjemahan oleh parafrase. Hasilnya menunjukkan bahwa terjemahan dengan parafrase paling banyak digunakan dengan jumlah 9 nomor, menggunakan idiom makna yang sama tetapi bentuk berbeda dengan jumlah 2 nomor dan menggunakan idiom makna yang sama dan bentuk dengan 1 nomor.